



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dalam melakukan suatu penelitian, penting untuk memahami variabel-variabel yang diteliti, baik variabel dependen maupun variabel independennya. Memahami pengertian dari obyek yang diteliti dapat membantu peneliti dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Adanya landasan teori juga akan memperjelas kerangka pemikiran penulis.

Bab ini membahas kajian pustaka atau penelitian literatur dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, maupun peraturan oleh berbagai lembaga terkait. Pembahasan kajian pustaka meliputi landasan teori, rangkuman penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

A. Landasan Teori

1. *Signaling Theory*

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal, karena terdapat asimetri informasi (*Asymmetry Information*) antara perusahaan dan pihak luar. Perusahaan (*agent*) mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi kepada pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan mengurangi asimetri informasi. Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang (Wolk et al.c. 2001).

Secara umum, pasar dapat merespon informasi menjadi sinyal *good news* atau *bad news*. Jika manajemen mengindikasikan *good news*, maka dapat meningkatkan harga saham. Demikian juga sebaliknya. Jika manajemen memberikan sinyal *bad news* maka dapat mengakibatkan harga saham turun. Dalam hal ini, semakin panjang *Audit Delay*, maka semakin tidak pasti pergerakan sahamnya karena Investor tidak memiliki informasi keuangan yang diperlukan ketika akan membuat keputusan, yang kemudian dapat diasumsikan sebagai *bad news*.

2. Auditing

a. Definisi dan Tujuan Audit

Arens, Elder dan Beasley (2014:24) mendefinisikan *auditing* sebagai pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. *Auditing* harus dilakukan oleh orang independen yang kompeten. Tujuan audit menurut Arens et al (2014:164) adalah mendapatkan keyakinan yang beralasan bahwa suatu laporan keuangan sudah bebas dari salah saji, yang disengaja atau tidak, sehingga auditor dapat memberikan opini apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar, terkait semua hal yang material, sesuai dengan kerangka kerja akuntansi keuangan yang berlaku. Selain itu audit memiliki tujuan lain yaitu sebagai bentuk laporan atas laporan keuangan, dan komunikasi sesuai ketentuan standar audit, berdasarkan temuan auditor.



b. Manfaat Audit

Menurut Messier, Glover, dan Prawitt (2014:7-8), dapat disimpulkan bahwa manfaat utama dilakukannya audit adalah menambah kredibilitas informasi yang dihasilkan manajemen. Investor dan pihak eksternal lain perusahaan akan berasumsi bahwa manajemen melakukan manipulasi data karena perbedaan kepentingan dan asimetri informasi. Maka dari itu, diperlukan pihak diluar investor dan manajemen yang bersifat independen untuk memeriksa laporan dari manajemen agar investor dapat lebih yakin dalam mengambil keputusan.

c. Jenis Audit

Berdasarkan Arens et al (2014 : 33-34), akuntan publik melakukan tiga jenis audit yang utama. Berikut merupakan penjelasannya:

(1) Audit Operasional

Audit operasional mengevaluasi efisiensi dan efektifitas setiap bagian dari prosedur dan metode operasi organisasi. Pada akhir audit operasional, manajemen biasanya mengharapkan rekomendasi untuk perbaikan operasi. Dalam audit operasional, *review* atau penelaahan yang dilakukan tidak terbatas pada akuntansi, tetapi dapat mencakup evaluasi atau struktur organisasi, operasi komputer, metode produksi, pemasaran, dan semua bidang lain di mana auditor menguasainya.

(2) Audit Ketaatan (*compliance audit*)

Audit ketaatan dilaksanakan untuk menentukan apakah pihak yang diaudit mengikuti prosedur, aturan, atau ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh otoritas yang lebih tinggi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(3) Audit Laporan Keuangan (*financial statement audit*)

Audit laporan keuangan dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan (informasi yang diversifikasi) telah dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu yaitu standar akuntansi A.S. atau internasional. Dalam menentukan apakah laporan keuangan telah dinyatakan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi, auditor mengumpulkan bukti untuk menetapkan apakah laporan keuangan itu mengandung kesalahan yang material atau salah saji lainnya.

d. Tipe-Tipe Auditor

Berikut merupakan pembahasan mengenai tipe-tipe auditor menurut Messier, et al. (2014: 35):

(1) Auditor Eksternal

Auditor Eksternal atau lebih dikenal sebagai Auditor Independen atau bersertifikat akuntan publik (*certified public accountant - CPA*). Seorang auditor eksternal dapat melakukan praktek sendiri atau sebagai anggota dari sebuah kantor akuntan publik. Auditor eksternal melakukan audit laporan keuangan untuk perusahaan yang diperdagangkan secara terbuka dan swasta, persekutuan, kotamadya, individual dan jenis-jenis entitas lainnya. Mereka juga melakukan audit kepatuhan, operasional, dan forensik untuk beberapa entitas.

(2) Auditor Internal

Auditor Internal adalah auditor yang menjadi karyawan dari suatu perusahaan pribadi, persekutuan, agen pemerintah, dan entitas lain. Pada sebagian besar perusahaan, staf audit internal yang seringkali

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berjumlah cukup besar, dan direktur dari audit internal (*chief audit executive - CPA*).

(3) Auditor Pemerintah

Auditor Pemerintah dipekerjakan oleh pemerintah federal, negara bagian, dan instansi-instansi pemerintah daerah. Mereka biasanya dipertimbangkan sebagai kategori yang lebih luas dari auditor internal. Pada tingkat federal, dua lembaga yang menggunakan auditor secara luas, yaitu *Government Accountability Office* (GAO) dan *Internal Revenue Service* (IRS).

(4) Auditor Forensik

Auditor Forensik dipekerjakaan oleh perusahaan, instansi pemerintah, kantor akuntan pulik dan perusahaan jasa konsultasi dan investigasi. Secara khusus dilatih untuk mendeteksi, menyelidiki, dan mencegah kecurangan dan kejahatan kerah putih (*white-collar crime*).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Laporan Keuangan

a. Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang mengkomunikasikan keadaan keuangan dari hasil operasi perusahaan dalam periode tertentu kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga manajemen mendapatkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis.

Pada umumnya laporan keuangan terdiri atas empat bagian, yaitu neraca (*balance sheet*), laporan laba rugi (*profit loss statement*), laporan perubahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

modal (*statement of changes in capital*), dan laporan arus kas (*cash flow*).

Harahap (2015) menyatakan laporan keuangan terdiri dari:

- (1) Daftar neraca yang menggambarkan posisi harta, utang, dan modal pada tanggal tertentu.
- (2) Perhitungan laba rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya, laba/rugi perusahaan pada suatu periode tertentu. Laba rugi menggambarkan hasil yang diterima perusahaan selama suatu periode tertentu serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil tersebut serta labanya.
- (3) Laporan dan sumber penggunaan dana. Memuat sumber dana dan pengeluaran perusahaan selama satu periode. Dana bisa diartikan kas atau modal kerja.
- (4) Laporan arus kas merupakan ikhtisar arus kas masuk dan arus kas keluar yang dalam format laporannya dibagi dalam kelompok-kelompok, yaitu kegiatan operasi, investasi, dan kegiatan pembiayaan.

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala, secara hukum diisyaratkan adanya kepatuhan setiap perilaku individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan secara tepat waktu.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2013:11), adalah sebagai berikut:

- (1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
- (2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- (3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- (4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- (5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- (6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- (7) Informasi keuangan lainnya.

4. Pihak-pihak yang memerlukan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal perusahaan. Berikut pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan berdasarkan PSAK yang berlaku per 1 Januari 2015:

a. Investor

Penanam modal berisiko dan penasihat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka memerlukan informasi untuk membantu menentukan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan entitas untuk membayar dividen.

b. Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas entitas. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan entitas dalam memberikan balas jasa, imbalan pascakerja, dan kesempatan kerja.

c. Pemberi Pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

d. Pemasok dan Kreditor Usaha Lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada entitas dalam tenggang waktu yang lebih pendek daripada pemberi pinjaman kecuali jika sebagai pelanggan utama mereka bergantung pada kelangsungan hidup entitas.

e. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup entitas, terutama jika mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan, atau bergantung pada entitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



f. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya yang karena itu berkepentingan dengan aktivitas entitas. Mereka membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas entitas, menetapkan kebijakan pajak, dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

g. Masyarakat

Perusahaan memengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Sebagai contoh, entitas dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran entitas serta rangkaian aktifitasnya.

5. Karakteristik Kualitatif Informasi Akuntansi

Menurut Hanafi & Abdulah Halim (2014: 33-38), informasi akuntansi dikatakan kualitatif karena sampai saat ini tidak ada model matematis atau kuantitatif yang bisa dipakai untuk membentuk informasi yang bermanfaat. Karakteristik-karakteristik tersebut akan membedakan antara informasi yang bermanfaat dengan yang kurang bermanfaat. Karakteristik-karakteristik tersebut harus dipertimbangkan ketika perusahaan memilih beberapa alternatif metode akuntansi. Karakteristik kualitatif dalam laporan keuangan meliputi:

a. Dapat Dipahami (*Understandability*)

Informasi akuntansi harus bisa dipahami oleh pemakai yang mempunyai pengetahuan bisnis dan ekonomi yang memadai dan yang mempunyai keinginan untuk mempelajari informasi tersebut dengan tingkat usaha yang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memadai pula. Bisa dipahami mengacu kepada pemakai laporan keuangan yang umum (*broad classes of decision makers*), tidak mengacu kepada sekelompok orang yang khusus.

b. Bermanfaat Untuk Pengambilan Keputusan

Bermanfaat untuk pengambilan keputusan merupakan karakteristik kualitatif keseluruhan yang digunakan untuk mempertimbangkan 32 kualitas informasi akuntansi. Bermanfaat atau tidaknya informasi tersebut tergantung dari keputusan yang akan dibuat, cara pengambilan keputusan, informasi lain yang telah ada, dan kemampuan memproses pengambil keputusan.

c. Relevan

Suatu informasi bisa dikatakan relevan apabila adanya informasi tersebut bisa membuat perbedaan keputusan yang diambil. Informasi yang relevan bisa membantu pemakai informasi untuk membentuk harapan atau kesimpulan mengenai hasil-hasil pada masa yang lalu, sekarang, dan masa yang akan datang.

d. Nilai Prediksi dan Umpan Balik

Informasi akuntansi mempunyai nilai prediksi apabila informasi tersebut bisa dipakai untuk memprediksi lebih akurat berdasarkan informasi masa lalu dan saat sekarang. Informasi mempunyai kemampuan umpan balik apabila informasi tersebut bisa dipakai untuk mengkonfirmasi kesimpulan-kesimpulan tertentu mengenai masa lalu.

e. Tepat Waktu

Tepat waktu bisa diartikan sebagai ketersediaan informasi untuk pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya untuk

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempengaruhi keputusan. Jika informasi tidak ada pada waktu yang dibutuhkan untuk membuat keputusan, maka informasi tersebut tidak relevan lagi, dan tidak mempunyai manfaat untuk pengambilan keputusan.

f. Reliabilitas

Informasi yang reliabel bebas dari bias-bias tertentu dan bisa mencerminkan apa yang akan diukur (representatif). Dengan demikian informasi yang reliabel harus bisa diverifikasi, netral, dan representatif (mewakili apa yang akan diukur). Reliabel tidak berarti pasti atau tepat sekali (*precise*). Tingkat reliabilitas akan berbedabeda tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi.

g. Dapat Diverifikasi

Bisa diverifikasi sering juga disebut sebagai objektif. Informasi bisa diverifikasi apabila pengukur bisa sampai pada kesimpulan bersama bahwa metode yang dipilih bersih dari bias-bias tertentu, dan dengan demikian metode tersebut bisa diduplikasi. Verifikasi bermanfaat untuk mengurangi bias karena dengan pengukuran yang berulang-ulang, dan dengan menggunakan metode yang sama, kesalahan baik yang disengaja atau tidak disengaja akan bisa dikurangi.

h. Representatif

Representatif merupakan keterkaitan antara pengukuran dan apa yang diukur. Istilah lain yang sering digunakan yang mempunyai arti yang sama dengan representatif adalah valid.

i. Bersifat Netral

Informasi akuntansi akan netral apabila bebas dari bias-bias tertentu yang akan mempengaruhi hasil kearah tertentu. Informasi akuntansi ditujukan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kepada semua pihak (*broad class*) dan ditujukan untuk tujuan yang umum dan bervariasi, bukan untuk tujuan yang sempit.

j. Material

Informasi akuntansi dikatakan material apabila ketiadaan informasi tersebut atau penyampaian yang salah (*misstatement*) akan mempengaruhi pertimbangan seorang pengambil keputusan. Dengan kata lain, informasi harus mengenai jumlah yang cukup besar untuk membuat perbedaan. Materialitas dan relevansi merupakan dua kualitas yang berkaitan. Untuk bermanfaat, informasi akuntansi harus relevan dan cukup material. Informasi akuntansi tidak akan bermanfaat apabila tidak relevan dan jumlahnya tidak cukup berarti untuk membuat perbedaan (tidak material).

6. Prinsip-Prinsip Akuntansi

6. Prinsip-Prinsip Akuntansi

Dalam *APB Statement* No. 4 dijelaskan beberapa prinsip atau sifat dan elemen dasar dari akuntansi (keuangan). Prinsip-prinsip ini mendasari setiap sifat dan ciri laporan keuangan dan output akuntansi lainnya. Prinsip itu adalah sebagai berikut:

a. Accounting Entity (Entitas)

Yang menjadi fokus perhatian akuntansi adalah entitas atau lembaga tertentu yang dilaporkan, bukan lembaga lainnya.

b. Going Concern (Kontinuitas Operasi)

Dalam menyusun laporan keuangan perusahaan (*entity*) yang dilaporkan harus dianggap terus beroperasi di masa-masa yang akan datang. Jika perusahaan dianggap tidak mampu melanjutkan usahanya maka harus diungkapkan oleh akuntan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- c. Measurement (Pengukuran)**

Akuntansi adalah sebagai media pengukuran sumber-sumber ekonomi (*Economic Resources*) dan kewajiban (*Liability*).
- d. Time Periode (Periode Waktu)**

Suatu laporan harus memiliki batas waktu yang jelas.
- e. Monetary Unit (Unit Moneter)**

Pengukuran setiap transaksi adalah bentuk nilai atau unit uang.
- f. Accrual (Akrual)**

Penentuan pendapatan dan biaya dari posisi harta dan kewajiban ditetapkan berdasarkan kejadian tanpa melihat apakah transaksi pembayaran atau penerimaan kas telah dilakukan atau belum.
- g. Exchange Price (Harga Pertukaran)**

Nilai yang terdapat dalam laporan keuangan didasarkan pada harga pertukaran pada saat terjadinya transaksi.
- h. Aproxmation (Penaksiran)**

Dalam akuntansi tidak dapat menghindari penaksiran-penaksiran. Seperti taksiran umur, harga, pemilihan prinsip yang digunakan, dan sebagainya.
- i. Judgement (Pertimbangan)**

Dalam menyusun laporan keuangan bayak diperlukan pertimbangan berdasarkan keahlian, baik pertimbangan memilih alternatif prinsip maupun pemilihan cara penyajian dalam laporan keuangan.
- j. General Purpose (Bertujuan Umum)**

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang dihasilkan akuntansi keuangan ditujukan untuk dipakai secara umum.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



k. *Interrelated Statement* (Laporan yang sangat terkait)

Neraca, Laporan Laba/Rugi, dan Laporan Arus Kas mempunyai hubungan yang sangat erat dan berkaitan.

l. *Substance Over Form* (Substansi mengungguli Bentuk)

Akuntansi lebih menekankan kenyataan ekonomis suatu kejadian daripada bukti legalnya atau formalnya.

m. *Materiality* (Materialitas)

Laporan keuangan hanya memuat informasi yang dianggap penting. Dalam setiap pertimbangan yang dilakukannya tetap melihat signifikansinya secara umum. Indikator materialitas adalah dikaitkan dengan dampaknya terhadap laporan keuangan.

7. Keterbatasan Laporan Keuangan

Laporan keuangan belum dapat dikatakan mencerminkan keadaan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Menurut Kasmir (2015: 16-17) beberapa keterbatasan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (historis), dimana data-data diambil dari masa lalu.
- b. Laporan keuangan dibuat umum, artinya tidak hanya untuk pihak tertentu saja.
- c. Proses penyusunannya tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
- d. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi situasi ketidakpastian.
- e. Laporan keuangan selalu berpegang teguh pada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa yang terjadi, bukan kepada sifat formalnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterbatasan laporan keuangan tidak akan mengurangi arti nilai keuangan secara langsung. Artinya selama laporan keuangan disusun sesuai dengan aturan yang berlaku, maka inilah yang dianggap telah memenuhi syarat sebagai suatu laporan keuangan.

9. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

9. Analisis Rasio

Gittman dan Zutter (2015 : 115) menyatakan bahwa analisa rasio melibatkan metode perhitungan dan menginterpretasi rasio keuangan untuk menganalisa dan mengawasi kinerja perusahaan. Informasi yang digunakan pada dasarnya berasal dari laporan laba rugi dan neraca perusahaan. Rasio keuangan dapat dikategorikan menjadi 5 kategori umum .

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo tiba. Perusahaan-perusahaan pendahulu yang memiliki kesulitan keuangan dan bangkrut secara umum memiliki likuiditas yang rendah atau menurun. Sehingga rasio ini dapat digunakan sebagai sinyal awal bahwa terdapat masalah pada aliran kas perusahaan. Dua rasio likuiditas yang sering digunakan adalah:

- *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

- *Quick (Acid Test) Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas mengukur kecepatan beragam akun dikonversikan menjadi pendapatan atau kas. Dalam artian tertentu, rasio aktifitas mengukur seberapa efisien perusahaan beroperasi. Beberapa rasio aktivitas yang umum adalah:

- *Average Collection Period*

$$\text{Average Collection Period} = \frac{\text{Account Receivable}}{\frac{\text{Annual Sales}}{365 \text{ Days}}}$$

- *Inventory Turnover*

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Cost of Good Sold}}{\text{Inventory}}$$

- *Average Payment Period*

$$\text{Average Payment Period} = \frac{\text{Account Payable}}{\frac{\text{Annual Purchase}}{365 \text{ Days}}}$$

- *Total Asset Turnover*

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

c. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak *solvable* adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Rasio Solvabilitas yang umum digunakan yaitu,

- *Debt Ratio*

$$\text{Total Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Common Stock Equity}}$$

- *Time Interest Earned Ratio*

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Interest}}$$

- *Fixed-Payment Coverage Ratio*

$$= \frac{\text{EBIT} + \text{Lease payment}}{\text{Interest} + \text{Lease Payment} + \{(Principal payments + Preferred stock dividends) \times \frac{1}{1-T}\}}$$

d. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas memungkinkan dilakukannya evaluasi terhadap keuntungan perusahaan sehubungan dengan tingkat penjualan, tingkat aset atau tingkat modal tertentu. Pemilik, kreditor, dan manajemen memberikan perhatian lebih untuk meningkatkan keuntungan karena berkaitan dengan pangsa pasar. Ada tiga rasio Profitabilitas yang paling umum yaitu,

- *Profit Margin*

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}}$$

- *Return on Total Asset (ROA)*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

- *Return on Equity (ROE)*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. Rasio Pasar

Rasio pasar berkaitan dengan nilai pasar perusahaan. Rasio ini cenderung merefleksikan penilaian pemegang saham biasa terhadap seluruh aspek kinerja masa lalu perusahaan dan perkiraan kinerja masa mendatang. Ada beberapa rasio yang bisa dihitung yaitu,

- PER (*Price Earning Ratio*)

$$PER = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

- *Market to Book Ratio*

$$\text{market - to - book ratio} = \frac{\text{market value per share}}{\text{book value per share}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Audit Delay

Kartika (2009) menyatakan *Audit Delay* merupakan lamanya / rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. *Audit Delay* inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan. Ketepatan waktu penyusunan atau pelaporan suatu laporan keuangan perusahaan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Informasi laba yang dihasilkan perusahaan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor. Artinya, informasi yang dipublikasikan tersebut akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Dyer dan Mchugh (1975) dalam Daoed (2014) untuk melihat

ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan ke publik terdapat tiga kriteria keterlambatan pelaporan, yaitu:

a. *Auditor's Report Lag*

Interval jumlah hari antara laporan keuangan akhir tahun sampai tanggal laporan audit ditandatangani.

b. *Preliminary Lag*

Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan perusahaan akhir tahun sampai tanggal diterimanya laporan keuangan audit oleh bursa efek.

c. *Total Lag*

Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan akhir tahun sampai tanggal dipublikasi oleh bursa efek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

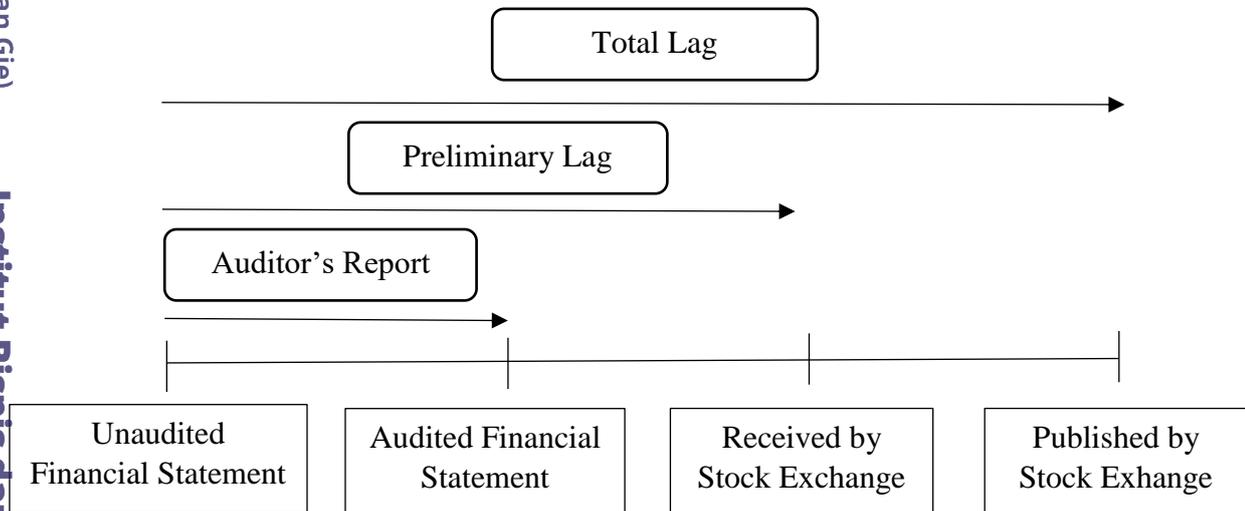
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.1
3 Kriteria Keterlambatan Pelaporan





10. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan pengukuran kinerja manajemen melalui kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan operasinya. Kartika (2009) menyatakan perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Maka, perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja baik akan cenderung mengalami *Audit Delay* yang lebih pendek, sehingga *good news* dapat segera disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), rasio yang mengukur efektifitas pemakaian total sumber daya alam oleh perusahaan. Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya untuk mendanai aset tersebut. Formula ROA dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Asset}} \times 100\%$$

b. Solvabilitas

Budiartha dan Aryaningsih (2014) menyatakan bahwa variabel Solvabilitas (*Leverage Ratio*) merupakan jumlah proporsi hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Solvabilitas dapat diartikan sebagai perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. Auditor akan memerlukan lebih banyak waktu melakukan audit ketika proporsi utang lebih besar dari ekuitas dikarenakan prosedur mengaudit akun utang lebih rumit dan kompleks terhadap pihak-pihak kreditur perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat cenderung melakukan kekeliruan manajemen (*mismanagement*) dan kecurangan (*fraud*). Proporsi yang tinggi dari utang terhadap total aset ini, akan mempengaruhi likuiditas yang berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Pengukuran Solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total debt to total asset ratio* (TDTA) dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Total Debt to Total Asset ratio (TDTA)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*. Ukuran Perusahaan dapat dipengaruhi oleh kompleksitas operasional, variabel, dan intensitas transaksi perusahaan. Semakin besar nilai aktiva perusahaan maka akan semakin pendek *audit report lag* dan sebaliknya. Perusahaan besar cenderung lebih cepat menyelesaikan proses auditnya.

Menurut Pradipta, Topowijono, dan Azizah (2016) terdapat tiga alternatif indikator dalam mengukur ukuran perusahaan. Pertama dengan menggunakan total aset yang berasal dari neraca. Alternatif indikator berikutnya adalah dengan melihat penjualan bersih pada laporan laba rugi. Alternatif terakhir adalah dengan melakukan perkalian antara jumlah saham beredar dengan harga saham.



d. Ukuran KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang besar cenderung memiliki intensitas yang lebih kuat untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya dengan lebih cepat untuk menjaga reputasinya. Kantor Akuntan Publik yang besar juga memiliki sumber daya manusia yang lebih banyak sehingga memungkinkan untuk memiliki fleksibilitas tinggi dalam penjadwalan audit yang lebih efisien. Ukuran KAP dapat ditunjukkan oleh tingginya kualitas yang dihasilkan dari jasanya yang selanjutnya akan berpengaruh pada jangka waktu penyelesaian audit. Waktu audit yang lebih cepat merupakan salah satu cara KAP dengan kualitas tinggi untuk mempertahankan reputasi mereka.

Berdasarkan Arens et al (2014:46-47), ukuran KAP dapat dibagi menjadi 4 kategori, yaitu:

(1) KAP Internasional *Big Four*

Terdiri 4 KAP yang terbesar di Amerika Serikat, memiliki kantor di penjuru Amerika Serikat dan dunia. KAP tersebut ialah:

- (a) Deloitte (di Indonesia, afiliasinya adalah KAP Osman, Bing, Satrio & Eny)
- (b) Price Waterhouse Coopers (di Indonesia, afiliasinya adalah KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis)
- (c) Ernst & Young (di Indonesia, afiliasinya adalah KAP Purwantono, Sungkoro & Surja)
- (d) KPMG (di Indonesia, afiliasinya adalah KAP Sidharta Widjaja)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(2) KAP Nasional

Terdiri dari KAP yang cukup besar tetapi belum menyaingi KAP *Big Four*. Dapat memberikan pelayanan yang sama dengan KAP *Big Four* dan memancarkan persaingan langsung dalam menarik klien. Selain itu, mereka memiliki afiliasi dengan KAP di luar negeri sehingga memiliki potensi Internasional.

(3) KAP Lokal dan Regional

Terdiri dari KAP yang lebih fokus melayani klien yang berada dalam wilayah jangkauannya. Banyak dari KAP kategori ini yang berafiliasi dengan asosiasi KAP untuk berbagi sumber daya seperti informasi teknis dan melanjutkan edukasi. Beberapa memiliki afiliasi di luar negeri.

(4) KAP Lokal Kecil

Terdiri dari KAP yang memiliki kurang dari 25 tenaga profesional. Merka secara utama melakukan audit dan jasa terkait untuk bisnis yang kecil dan entitas nirlaba, meskipun ada yang memiliki klien yang telah *go public*. Banyak KAP kecil yang tidak menyediakan jasa audit dan secara utama menyediakan jasa akuntansi dan pajak untuk klien mereka.



B. Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai *Audit Delay*.

Tabel 2.1
Ikhtisar Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Tahun Penelitian	Variabel Dependen	Variabel Independen
1	Andi Kartika (2009) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)	2001-2005	<i>Audit Delay</i>	Ukuran Perusahaan (v,-), Laba/Rugi Perusahaan (v,-), Opini Audit (v,-), Tingkat Profitabilitas (x,-), Reputasi Auditor (x,-)
2	Meylisa Januar Iskandar dan Estralita Trisnawati (2010) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI	2003-2009	<i>Audit Report Lag</i>	Ukuran Perusahaan (x,+), Klasifikasi Industri (v,-), Opini Audit (x,-), Ukuran KAP (v,-), Laba/Rugi (v,+), <i>Debt Proportion</i> (x,+).
3	Ni Nengah Devi Aryaningsih dan I Ketut Budiarta (2014) Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas dan	2009-2011	<i>Audit Delay</i>	Total Aset (x), Solvabilitas (v,+), Opini Audit (v,-)

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	Opini Audit pada <i>Audit Delay</i>			
4	Baradha Pratama dan Agustinus Santosa Adiwibowo (2014) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> dan Timeliness pada Perusahaan Publik di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Secara Konsisten di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia)	2010-2013	<i>Audit Delay</i>	Profitabilitas (x), Ukuran Perusahaan (v,+), Solvabilitas (v,+), Klasifikasi Industri (v), Ukuran KAP (x)
			<i>Timeliness</i>	Profitabilitas (x), Ukuran Perusahaan (x), Solvabilitas (v,+), Klasifikasi Industri (v), Ukuran KAP (x)
5	Fitria Ingg Saemargani (2015) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap <i>Audit Delay</i>	2011-2013	<i>Audit Delay</i>	Ukuran Perusahaan (x), Umur Perusahaan (v), Profitabilitas (v), Solvabilitas (x), Ukuran KAP (x), Opini Auditor (x).
6	Fendi Armansyah (2015) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas,	2012-2014	<i>Audit Delay</i>	Ukuran Perusahaan (v), Profitabilitas (x), Opini Audit (v)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	dan Opini Auditor terhadap <i>Audit Delay</i>			
©	Fauziyan Althaf Amani (2016) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	2012-2014	<i>Audit Delay</i>	Ukuran Perusahaan (v,-), Profitabilitas(v,-), Opini Audit (v,+), dan Umur Perusahaan (v,-).
8	Febrina Lourentya Novit (2016) Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Audit Delay</i> (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015)	2013-2015	<i>Audit Delay</i>	Ukuran Perusahaan (x), Laba/Rugi Perusahaan (x), Profitabilitas (x), Solvabilitas(x), Opini Auditor (x), Reputasi Auditor (v).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Keterangan:

v = signifikan (+) = pengaruh positif (-) = pengaruh negatif
x = tidak signifikan atau tidak berpengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Irawati (2006:58) menyatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau kemampuan dalam beroperasi secara efisien. Profitabilitas secara sederhana merupakan pengukuran kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Investor sering menggunakan profitabilitas untuk mengambil keputusan.

Penelitian oleh Saemargani (2015) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka perusahaan cenderung ingin segera mempublikasikannya karena akan meningkatkan nilai perusahaan di mata pihak-pihak yang berkepentingan. Sementara perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah kecenderungan yang terjadi adalah kemunduran publikasi laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat Profitabilitas perusahaan maka akan semakin rendah *Audit Delay*nya.

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi segala kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi. Ketika perusahaan memiliki jumlah proposi hutang yang lebih banyak daripada jumlah ekuitas, maka auditor akan memerlukan lebih banyak waktu melakukan audit laporan keuangan perusahaan karena rumitnya prosedur audit akun hutang serta penemuan bukti audit yang lebih kompleks terhadap pihak-pihak kreditur perusahaan (Budiartha dan Aryaningsih, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Armani (2016) menyatakan bahwa perusahaan besar menyelesaikan proses audit lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini dapat disebabkan keberadaan internal kontrol yang baik. Perusahaan dengan internal kontrol yang baik memudahkan prosedur audit oleh auditor independen sehingga waktu untuk *Audit Delay* menjadi lebih pendek. Penelitian Kartika (2009) dan Armani (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay* perusahaan.

4. Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*

Penelitian Iskandar dan Trisnawati (2010) menyatakan Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Waktu audit yang cepat merupakan cara KAP Big Four mempertahankan reputasinya. KAP Big Four biasanya juga didukung oleh kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia yang lebih baik sehingga proses audit dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Penelitian Iskandar dan Trisnawati (2010) juga didukung oleh penelitian Novit (2016) yang menemukan bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*.

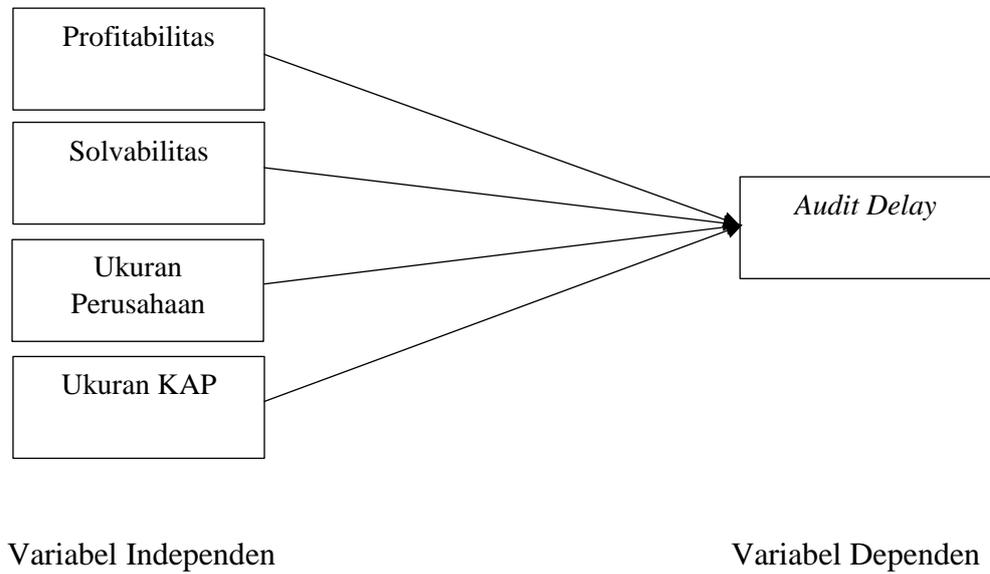
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Hipotesis

Dengan demikian berdasarkan teori-teori dan kerangka pemikiran yang telah dijabarkan diatas, peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut:

- Ha₁ : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*.
- Ha₂ : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*.
- Ha₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*.
- Ha₄ : Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*.